

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian yang diterapkan di Puskesmas Pengasih 1 ialah teknik deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif ialah suatu teknik riset yang digunakan dengan maksud untuk memahami atau menggambarkan suatu permasalahan kesehatan, baik dalam bentuk faktor risiko ataupun faktor pengaruhnya. (Riyanto, 2019).

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Menurut Sujarwen (2019), studi kasus merupakan analisis detail mengenai individu, kejadian, lokasi, atau tujuan tertentu dengan tujuan memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai kasus yang sedang diteliti.

Penelitian ini memanfaatkan model studi kasus yang dilaksanakan sepanjang penelitian di Puskesmas Pengasih 1 dan Implementasi dan desain tindak lanjut kebijakan pencatatan data medis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian
Ruang penyimpanan (*filing*) berkas rekam medis di puskesmas pengasih 1
2. Waktu pelaksanaan
Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni - Juli 2023

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Informan Utama
Informan utama ialah seseorang yang dapat memberikan informasi tentang status dan konteks suatu penelitian. (Moleong, 2013). Oleh karena itu, informan utama dalam penelitian ini adalah 2 yaitu kepala rekam medis dan pegawai di bagian arsip rekam medis di puskesmas pengasih 1.

2. Informan Triangulasi

Informan triangulasi merupakan jenis keabsahan data dalam bentuk konfirmasi kepada informan yang biasanya disebut triangulasi sumber berdasarkan petugas (Moleong, 2013). Peneliti menggunakan kepada unit rekam medis yang menjadi triangulasi sumber untuk konfirmasi terkait hasil wawancara yang dilakukan oleh petugas benar atau tidak.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Alat Tulis

Peneliti pada penelitian ini menggunakan alat tulis untuk mencatat informasi penting saat dilakukan wawancara maupun pengamatan.

b. Alat Perekam Suara

Peneliti pada penelitian ini menggunakan alat perekam suara yang digunakan untuk ngambil suara narasumber saat melaksanakan wawancara.

c. Laptop

Peneliti pada penelitian ini menggunakan laptop untuk mencatat informasi penting dan membuat laporan karya tulis ilmiah.

2. Pedoman Observasi

Menurut Endang Widi (2018) Metode observasi adalah metode pengambilan data yang melaksanakan pengamatan terhadap objek penelitian kegiatan untuk menerima informasi diperlukan untuk menyampaikan gambaran yang sebenarnya tentang peristiwa atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan dari audiens, mempelajari dan memeriksa karakter manusia, yaitu mengukur Aspek-aspek tertentu. Peneliti melakukan observasi secara standarisasi prosedur operasional, *tracer* dan *outguide* yang berada di penyimpanan di Puskesmas Pengasih 1.

3. Pedoman Wawancara

Menurut Endang Widi (2018) Wawancara adalah metode pengumpulan data yang memerlukan percakapan secara langsung antara peneliti dengan subjek. Peneliti melakukan wawancara dengan petugas *filing* di Puskesmas Pengasih 1 untuk memperoleh data.

E. Tehnik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik pemeriksaan keabsahan data adalah tingkat ketelitian data penelitian yang diperoleh dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Menurut Sugiyono (2018), teknik verifikasi keabsahan data dapat dilakukan melalui tahapan triangulasi sumber data dan pengecekan anggota yang dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, Triangulasi sumber data.

1. Triangulasi sumber data ialah proses pencarian keabsahan informasi dengan menentukan sumber data yang berbeda, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, observasi, atau dengan mewawancarai lebih dari satu informan dari sudut pandang yang berbeda. Tentu saja, Masing-masing metode tersebut menghasilkan jenis bukti atau data yang berbeda, yang pada gilirannya mengusulkan perspektif yang berbeda terhadap fenomena yang diteliti. Pandangan yang berbeda ini menciptakan informasi yang komprehensif untuk kebenaran yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2018).

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil dari yang diteliti berupa melakukan wawancara kepada petugas yang dijadikan subjek (Notoatmodjo, 2018).

Menurut Sugiyono, (2018), penelitian kualitatif menyatakan bahwa pengumpulan data berlangsung dalam *setting* yang alamiah (*natural condition*) dan sumber data primer serta metode pengumpulan data didasarkan pada observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Berdasarkan teori tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*depth interview*). Data yang diperoleh natural dan akurat, karena peneliti benar-benar melakukan wawancara semi terstruktur dengan lebih leluasa tanpa mengubah kondisi lingkungan atau suasana yang ada.

Adapun alat penunjang dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Buku dan alat tulis, yang digunakan untuk mencatat hal-hal penting terkait informasi yang didapatkan.
- b) Handphone, digunakan untuk memfoto sebagai dokumentasi dan sebagai alat perekam suara.
- c) Pedoman Wawancara, digunakan peneliti untuk Menyusun hal yang utama sampai terakhir secara berurutan dalam proses wawancara

2. Analisis Data

Analisi data dilakukan dengan mendeskripsikan, mengevaluasi dan mendesain *tracer (outguide)*. Langkah-langkah analisis data (lestari et al., 2020):

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi dari semua sumber yang relevan untuk menemukan jawaban atas masalah penelitian. Dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pengklasifikasian, dan pengurangan data yang tidak perlu untuk mengekstrasi informasi yang bermakna dari data dan memudahkan untuk menarik kesimpulan. Dilakukan dengan cara memilih dan menyeleksi setiap data hasil wawancara dalam bentuk ringkasan..

c. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk transkrip berupa tabel hasil wawancara yang terpilih sesuai pertanyaan.

d. Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis yang dilakukan, tujuannya yaitu menemukan makna dari informasi yang terkumpul, mencari kaitan, persamaan atau perbedaan dan menarik kesimpulan serta jawaban dari permasalahan yang ada. Hasil awal yang disajikan adalah awal dan dapat direvisi jika tidak ada bukti sampai bukti yang valid tersedia dan kesimpulan yang masuk akal.

G. Etika Penelitian

Etika akademik mencakup hubungan timbal balik antara penulis dan topik yang dianalisis menurut prinsip etika (Sugiyono, 2019). Ada Etika yang harus dipahami adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Selama penelitian, peneliti harus melaksanakan hak subjek untuk menerima informasi guna mencapai tujuan. Peneliti juga harus memenuhi syarat subjek, apakah dia bersedia atau tidak untuk memberikan informasi. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek. Peneliti tidak diperkenankan untuk melihat identitas dan kerahasiaan responden atau subjek. Peneliti cukup menerapkan nama samara atau inisial sebagai pengganti identitas seorang responden.

2. Memenuhi aspek keadilan

Peneliti harus mematuhi prinsip kejujuran dan akal sehat. Pada prinsip terbuka memaparkan bahwa penelitian ini beres, sementara itu untuk keadilan dijelaskan bahwa setiap responden atau subjek penelitian tidak didiskriminasi, semua diperlakukan sama dan adil. Penelitian ilmiah harus bermanfaat/tidak merugikan. Peneliti harus dapat memberi manfaat bagi tanah lembaga tempat penelitian dilakukan dan meminimalkan dampak yang merugikan bagi tanah/lembaga dan subjek penelitian.

H. Tahap Perencanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan. Masalah tersebut kemudian dijelaskan sebagai judul proposal penelitian. Dikirimkan nama penelitian dan disetujui oleh dosen pembimbing, berikutnya peneliti membuat surat izin penelitian untuk melaksanakan studi pendahuluan pada sekretariat Prodi D-III Perkam dan Informasi Kesehatan. Setelah itu, lalu peneliti merumuskan masalah yang ada dan merancang alat yang diperlukan untuk mendapatkan data selama penelitian. Tindakan ini dijelaskan dalam proposal untuk disetujui oleh semua inspektur. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti dapat melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap implementasi, para ilmuwan yang mulia melakukan penelitian dengan mengumpulkan informasi. Kegiatan peneliti adalah observasi dan wawancara.

3. Tahap Akhir Penelitian

Proses akhir penelitian adalah peneliti mengelola informasi yang telah diperoleh yang kemudian disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA